

LIMBAH [A.6.e.5.a] [A.6.e.5.b] [A.6.e.5.c]

Waste [A.6.e.5.a] [A.6.e.5.b] [A.6.e.5.c]



Sesuai peraturan perundang-undangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab. Berdasarkan karakteristiknya limbah yang dihasilkan perusahaan berupa limbah bahan berbahaya dan beracun (limbah B3) dan limbah non-B3. Di samping itu pada tahun 2022 terdapat peningkatan jumlah volume limbah karena adanya limbah baterai yang telah habis masa pakainya per tiga tahun. Sedangkan terkait dengan kasus tumpahan limbah, sepanjang tiga tahun terakhir hingga periode pelaporan tidak terjadi kasus tumpahan limbah.

LIMBAH B3

Sebagian besar limbah B3 yang dihasilkan oleh kegiatan PGN berasal dari pemeliharaan infrastruktur dan kegiatan pendukung lainnya. Limbah tersebut di antaranya berupa: minyak pelumas bekas, majun bekas/terkontaminasi B3, filter bekas, baterai/aki bekas, lampu TL, kemasan bekas B3, serta limbah lainnya yang terkontaminasi B3. **[306-1] [11.5.2]**

Terkait dengan pengelolaan limbah B3, komitmen Perseroan tercermin dalam Kebijakan HSSE PGN yaitu pencegahan pencemaran lingkungan dengan prinsip *reduce, reuse, recycle & recovery* (4R) melalui peningkatan kualitas pembuangan limbah cair, penanganan limbah berbahaya & tidak berbahaya, mendorong penggunaan material ramah lingkungan, penggunaan sumber daya alam termasuk air secara efisien serta pencegahan tumpahan minyak. **[3-3] [11.5.1] [11.8.1]**

Perseroan juga berupaya mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya, khususnya dalam hal reduksi limbah bahan berbahaya dan beracun (B3). Salah satu upaya efisiensi yang dilakukan adalah mengembangkan program inovasi substitusi pelumas NG Lube 40 menjadi NGEO Advance 40. Program ini bertujuan untuk meningkatkan *lifetime* pelumas dari internal Perseroan dan mengurangi jumlah limbah B3 yang dihasilkan selama proses pengoperasian dan pemeliharaan mesin. Sehingga total reduksi limbah B3 minyak pelumas bekas dari program ini dari tahun 2021 hingga Juni 2022 sebanyak 6,56 ton dan total efisiensi anggaran pengadaan minyak pelumas dari program ini dari tahun 2021 hingga Juni 2022 sebesar IDR162.328.630.

Pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki izin pengangkutan, pengumpulan, dan pengolahan limbah yang relevan serta masih berlaku. PGN memastikan bahwa profil limbah sesuai dengan profil perusahaan pengelola dan memenuhi persyaratan izin pengolahan yang dimiliki oleh pihak ketiga. **[306-2] [11.5.3]**

In accordance with laws and regulations, every business activity is required to make efforts to manage and process waste to deter environmental damage. Waste management can be done by reducing, recycling, reusing or disposing of it in a responsible way. Based on its characteristics, the waste produced by the company is in the form of hazardous and toxic waste (B3 waste) and non-B3 waste. In addition, 2022 saw an increase in the volume of waste due to battery waste that has been used up every three years. In the meantime, in relation to cases of waste spills, during the last three years up to the reporting period there were no cases of waste spills.

B3 WASTE

Most of the B3 waste generated by PGN activities comes from infrastructure maintenance and other supporting activities. These wastes include: used lubricating oil, used/contaminated B3 waste, used filters, used batteries/accumulators, TL lamps, used B3 packaging, and other waste contaminated with B3. **[306-1] [11.5.2]**

With regard to B3 waste management, the Company's commitment is reflected in PGN's HSSE Policy, namely prevention of environmental pollution with the principles of reduce, reuse, recycle & recovery (4R) through improving the quality of liquid waste disposal, handling hazardous & non-hazardous waste, encouraging the use of environmentally friendly materials, using natural resources including efficient water and oil spill prevention. **[3-3] [11.5.1] [11.8.1]**

The Company also seeks to reduce the environmental impact of its operational activities, especially in terms of reducing hazardous and toxic waste (B3). One of the efficiency measures taken is to develop an innovation program to substitute NG Lube 40 into NGEO Advance 40. The program aims to increase the lifetime of the Company's internal lubricants and reduce the amount of B3 waste generated during the process of operating and maintaining the machine. Accordingly, the total reduction of B3 waste used lubricating oil from this program from 2021 to June 2022 is 6.56 tons and the total budget efficiency for the procurement of lubricating oil from this program from 2021 to June 2022 is IDR162,328,630.

The management of B3 waste is carried out by involving third parties holding permits for transporting, collecting and treating waste that are relevant and still valid. PGN ensures that the waste profile matches the profile of the managing company and meets the requirements for a processing permit owned by a third party. **[306-2] [11.5.3]**

Dalam prosesnya, limbah B3 yang dihasilkan akan disimpan pada Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) milik PGN sesuai masa simpan yang diizinkan. Kemudian limbah tersebut diangkat dan diolah di luar wilayah operasional PGN oleh pihak ketiga yaitu PT Prasadha Pamunah Limbah Industri. Seluruh limbah B3 akan ditimbang dan dicatat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

In the process, the B3 waste generated will be stored in PGN's Temporary Storage Area (TPS) according to the permitted shelf life. Then the waste is transported and processed outside the PGN operational area by a third party, namely PT Prasadha Pamunah Limbah Industri. All B3 waste will be weighed and recorded in accordance with applicable regulations.

LIMBAH B3 YANG DIHASILKAN BERDASARKAN METODE PEMBUANGAN (TON) B3 Waste Generated by Disposal Method (Tons)

Metode Pembuangan Disposal Method	2022	2021	2020
Daur Ulang Recycle	7.305	8.169	10.088
Landfill Landfill	6.452	3.851	2.549
Lainnya (stabilization) Others (stabilization)	0.889	0.748	0.766
Total	14.646	12.678	13.404

Seluruh metode pembuangan tersebut dilakukan dan diangkat oleh pihak ketiga dan tidak ada limbah yang diolah sendiri oleh Perseroan. Dengan demikian, jumlah limbah yang diangkat pada tahun 2022 adalah sebesar 14.646 ton. Terdapat peningkatan jumlah volume limbah dibandingkan jumlah volume limbah tahun 2021 karena adanya limbah baterai yang telah habis masa pakainya per tiga tahun. **[306-5] [11.5.6]**

All of the disposal methods are carried out and transported by third parties and no waste is processed by the Company itself. Thus, the amount of waste transported in 2022 is 14,646 tons. There is an increase in the volume of waste compared to the total volume of waste in 2021 due to battery waste that has been used up every three years. **[306-5] [11.5.6]**

LIMBAH NON-B3

Limbah Non-B3 yang dihasilkan PGN di antaranya adalah sampah kertas, plastik, *scrap*, sisa makanan, dan daun. PGN berkomitmen untuk mengurangi jumlah limbah non-B3 yang dihasilkan dari operasional perusahaan dengan mengadopsi pendekatan 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, dan Recovery*). Sebagai langkah awal, limbah akan dipilah dan dikumpulkan berdasarkan jenisnya.

NON-B3 WASTE

The non-hazardous waste generated by PGN includes paper, plastic, scrap, food scraps and leaves. PGN is committed to reducing the amount of non-B3 waste generated from company operations by adopting the 4R approach (*Reduce, Reuse, Recycle and Recovery*). As a first step, waste will be sorted out and collected based on its type.

PGN juga mengadopsi praktik penggunaan ulang untuk sampah kertas yang baru dipakai pada satu sisi agar dapat digunakan kembali pada sisi yang lain. Sementara untuk limbah lainnya setelah dipilah akan diangkut ke Tempat Penampungan Sementara sebelum dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir, yang bekerja sama dengan Dinas Kebersihan setempat atau mitra yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah.

PGN has also adopted the practice of reusing paper waste that has just been used on one side so that it can be reused on the other side. Meanwhile, for other waste, after being separated, it will be transported to a Temporary Storage Site before being disposed of at the Final Disposal Site, in collaboration with the local Sanitation Service or partners appointed by the Regional Government.

LIMBAH NON-B3 YANG DIHASILKAN BERDASARKAN METODE PEMBUANGAN (TON) **[306-4] [11.5.5]**

Non-B3 Waste Generated by Disposal Method (Tons) **[306-4] [11.5.5]**

Metode Pembuangan Disposal Method	2022	2021	2020
Digunakan kembali Reuse	2,5	2,2	1,5
Dikelola pihak ketiga Managed by third party	160,8	113,0	123,1
Total	163,3	115,1	124,6